

ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA MASA PANDEMI COVID- 19.

Zainal Munir¹, Anis Khoirun Nisa²

1. Universitas Nurul Jadid, Email:

zainalmunirnj@gmail.com

2. Universitas Nurul Jadid, Email :

Aniskhoirunnisa1997@gmail.com

Abstract

Coronavirus disease 19 or covid-19 is an epidemic that infects almost the whole world which results in changes in human life both in the economic sector, the world's wheel of life to the realm of education. And students so that the right parenting style is needed to make student learning successful by e-learning during the covid-19 pandemic. Goal: The study is to find out parenting styles applied to children in e-learning learning during the covid-19 pandemic. Methods: Database search includes google scholar, and science direct with the keywords parenting, e-learning, covid-19. The criteria for the selected articles are published 2020-2021 with full indonesian text with a qualitative research design. This literature review uses 10 articles that meet the inclusion and exclusion criteria. Results: Analysis of 10 articles on appropriate parenting can have a big influence on the success of e-learning during the covid-19 pandemic. Conclusion: That during the covid-19 pandemic, good parenting will result in positive child development in e-learning at home.

Keywords: *Parenting, e-learning, covid-19*

Abstrak

Coronavirus Diseases 19 atau covid-19 merupakan suatu wabah yang menjangkit hampir seluruh dunia yang mengakibatkan perubahan kehidupan manusia baik sektor ekonomi, roda kehidupan dunia hingga ranah dunia Pendidikan. Untuk itu pemerintah mengambil kebijakan dalam sektor pendidikan dilaksanakan secara jarak jauh (*e-learning*) antara guru dan siswa sehingga dibutuhkan pola asuh orang tua yang tepat untuk mengsucceskan pembelajaran siswa secara *e-learning*. Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui pola asuh orang tua yang diterapkan pada anak dalam pembelajaran secara *e-learning* selama pandemi covid-19. Metode: Pencarian data base meliputi *Google Scholar*, dan *Science Direct* dengan kata kunci pola asuh, *e-learning*, covid-19. Kriteria artikel yang dipilih yaitu terbit tahun 2020-2021 dengan teks penuh dan berbahasa Indonesia dengan desain penelitian kualitatif. *Literature Review* ini menggunakan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil: Analisis dari 10 artikel pola asuh yang tepat dapat memberi pengaruh besar dalam keberhasilan pembelajaran secara *e-learning* selama pandemi covid-19. Kesimpulan: Bahwa pada masa pandemi covid-19 pola asuh orang tua yang baik akan menghasilkan perkembangan anak yang positif dalam pembelajaran dirumah secara *e-learning*.

Kata kunci: Pola asuh, *e-learning*, covid-19

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2021 hampir diseluruh dunia terjangkit suatu wabah virus Coronavirus Diseases 2019 atau yang lebih kenal dengan Covid-19. Covid-19 termasuk Indonesia (Sonnie, Rury Prissa *et all*, 2021). Pada saat pandemi COVID-19 membuat semua sendi kehidupan mengalami perubahan yang berarti termasuk perubahan tatanan dalam Pendidikan. Pola dan struktur pengajaran di sekolah pun mengalami disrupsi secara masif yang secara bersamaan dengan era revolusi industry 4.0 dan *society* 5.0 dalam elemen kehidupan di abad 21 (Kurnianto, B & Ravita, D, R, 2020).

Fauzi & Suryadi (2020) menjelaskan di abad 21 merupakan revolusi industri 4.0 ditandai dengan perkembangan dan kemajemukan teknologi informasi, sedangkan revolusi industri 5.0 telah menggabungkan unsur yang sangat penting yaitu manusia dan teknologi.

Berdasarkan peraturan yang dibuat oleh Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama Darurat Bencana. Tujuan diberlakukan belajar dari rumah yaitu (1) Memastikan pemenuhan anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama Covid-19, (2) Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, (3) Mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan serta (4) Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali. Dari hasil keputusan tersebut pembelajaran di rumah tidak hanya tugas guru dalam pemberian tugas, namun diperlukan kerjasama antara seluruh pihak termasuk orang tua

(Pakpahan & Fitriani, 2020).

Pembelajaran secara *e-learning* memang dirasa menjadi lebih mudah untuk diaplikasikan yang merupakan perkembangan teknologi digital saat ini. Karena banyak kemudahan akses ilmu yang bisa didapat dalam pembelajaran secara daring. Namun pembelajaran secara daring masih harus terus dievaluasi dan diperhatikan oleh Pemerintah Pusat untuk siswa yang memiliki keterbatasan sarana atau media untuk belajar daring. Mayoritas media pembelajaran daring yang biasanya digunakan oleh siswa yaitu menggunakan handphone dan laptop. Baik handphone maupun laptop menjadi alat yang mampu membantu kemudahan manusia untuk menjelajahi dunia khususnya dalam dunia pendidikan.

Metode belajar secara *e-learning* apabila tidak dikontrol dan disaring oleh orang tua dalam mengawasi anak belajar tentunya banyak

pengaruh yang akan timbul. Pembelajaran secara daring ikut menuntut peran orang tua dalam mengawasi anak belajar. Pola asuh orang tua yang tepat diterapkan tentunya akan menghasilkan perkembangan anak yang positif. Sedangkan pola asuh yang buruk akan tumbuh menjadi anak dengan pribadi yang buruk. Anak yang dibiasakan disiplin sejak dini akan memiliki sifat disiplin sampai tumbuh dewasa kelak. Karena Anak adalah cerminan orang tua (Wahyu Utama & Suprpto, 2021).

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas dapat di simpulkan bahwa pada masa pandemi covid-19 pola asuh orang tua yang baik akan menghasilkan perkembangan anak yang positif dalam pembelajaran dirumah secara *e-learning*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisa pola asuh orang tua dalam pembelajaran *e-learning* pada masa pandemic covid-19.

METODE

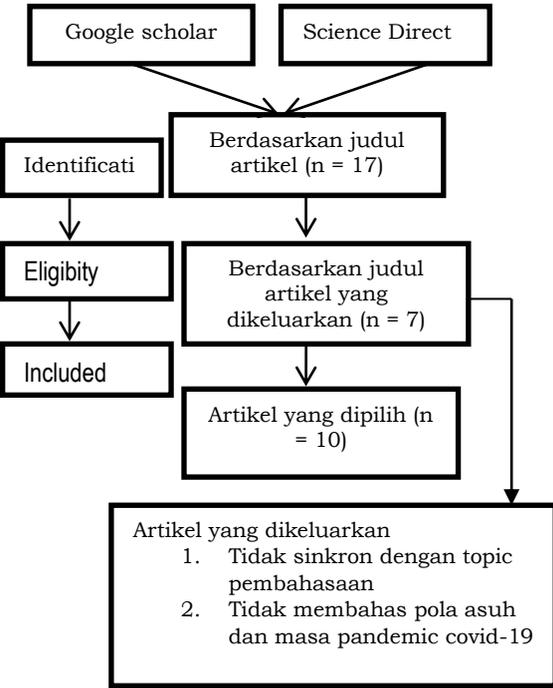
Metode pencarian database meliputi *Google Scholar*, dan *Science Direct* dengan kata kunci pola asuh, *e-learning*, covid-19. Kriteria artikel yang dipilih yaitu terbit tahun 2020-2021 dengan teks penuh dan berbahasa Indonesia dengan desain penelitian kualitatif.

Literature Review ini menggunakan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif. Kriteria inklusi pada *Literature Review* ini adalah (1) sampel penelitian yaitu pola asuh orang tua pada saat pandemi covid-19. (2) menggunakan instrument penelitian yang sama yaitu wawancara. Sedangkan kriteria eksklusif pada *Literature Review* ini adalah faktor Pendidikan orang tua.

Pencarian artikel dimulai pada tanggal 03-07 September 2021, dengan kata kunci yang telah ditentukan peneliti. Artikel yang ditemukan oleh peneliti sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif, dengan kata kunci pola asuh, *e-learning*, covid-19. Peneliti

menghapus artikel yang dikeluarkan, menelaah artikel yang memenuhi dan mengelompokkan sesuai dengan hasil penelitian untuk dilanjutkan kepada pembahasan. Kriteria aktivitas yang dipilih oleh peneliti. Analisis dari 17 belas artikel menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang baik akan menghasilkan perkembangan anak yang positif.

Pencarian literature awal didapatkan 17 artikel (google scholar 15 artikel, sciene direct 2 artikel). 7 artikel yang dikelurakan tidak sinkron dengan topic pembahasan dan tidak membahas pada keperawatan jiwa. 10 artikel fuul text memenuhi kriteria literature review seperti yang tercantum pada gambar.1



Gambar 1. Diagram flow dan pemilihan artikel

HASIL PENELITIAN

Hasil telaah 10 artikel full text memenuhi kriteria literature review seperti yang tercantum pada tabel. 1

Table 1. Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembelajaran *E-Learning* Pada Masa Pandemi Covid- 19.

No	Penulis	Thn	Jdl	Metode	Hasil
1	Cindra Surya putri Anggraeni, Nur	2020	Trend pola asuh orang tua dalam model	Penelitian ini adalah penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki pola asuh demokratis (authoritative

	Hidayati, Khoirulliat Hernika, & Farisa		Pembelajaran <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19	kualitatif), diindikasikan dengan orang tua bersikap bijaksana dalam menghadapi anak yang tidak mau belajar dengan mengajak anak bermain sambil belajar
2	Rury Prissa Sonnie, Firmansyah & Rusdinal	2021	Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Covid-19	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	Hasil yang didapat bahwa dengan berubah cara belajar anak dari sekolah ke rumah tentu tidak semua orang tua bisa menerapkan pola asuh yang baik bagi anak karena tuntutan orang tua yang juga bekerja.
3	Bagas Kurnianto & Ravita Deasy Rahmawati	2020	Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi	Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelatif	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa serta terdapat hubungan positif antara pembelajaran daring terhadap motivasi siswa.
4	Alexander Samosir, Salim Efendi, & Imelda Gultom	2020	Pengaruh metode pembelajaran <i>google classroom</i> dengan Pola asuh orang tua terhadap hasil belajar Massa covid-19 di lubukpakam	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Hasil belajar IPS pada kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan metode <i>google classroom</i> lebih tinggi dibandingkan hasil belajar IPS pada kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran Ekspositori. 2) Hasil belajar IPS siswa yang diasuh lebih tinggi

Zainal Munir: Pola Asuh

					dibandingkan dengan siswa yang diasuh menggunakan pola (Oloriter. 3) Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dengan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa.
5	Susi Retnowati & Herina Siwi Widiana	2021	Peran Orangtua Terhadap Pendampingan Belajar Anak Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19	Metode yang digunakan study Pustaka.	Adapun peran penting orang tua dalam mendampingi anak yaitu sebagai pemberi semangat dan motivasi, memfasilitasi kebutuhan anak. Tempat berdiskusi dan bertanya, membantu mengenali diri sendiri, mengembangkan bakat anak dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.
6	Yusuf Effen di	2020	pola asuh anak di tengah pandemi covid-19: pendekatan humanistik dalam mendukung tumbuh kembang anak	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian ini menemukan bahwasanya integrasi konsep humanistik di dalam pola pengasuhan di tengah pandemi COVID-19 menghasilkan konsep pengasuhan yang bersifat holistik dengan memperhatikan beberapa aspek seperti ketertarikan kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan kasih sayang, penghargaan diri dan berujung pada aktualisasi diri dimana anak mampu mengerti dan mengemban

					gkan potensi diri dengan baik.
7	Nika Cahyati, Rita Kusumah	2020	Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19	Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif.	Hasil dari penelitian ini adalah orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar.
8	Mufidatul Amali R.L.	2021	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah	Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (<i>library research</i>)	Pola asuh orang tua berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Pola asuh yang sesuai dengan kepribadian anak mampu meningkatkan motivasi belajar anak.
9	Wahyu Utama & Suprpto	2021	Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Pandemi COVID-19	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus.	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil analisis data menunjukkan dampak Covid-19 pada proses pembelajaran di rumah yaitu siswa/i dipaksakan dan diharuskan beradaptasi dengan kegiatan belajar online di rumah.
10	Marga Adeviata & Widodo	2021	PERAN ORANG TUA PADA MOTIVASI BELAJAR ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Hasil dari penelitian menunjukkan upaya orang tua untuk memotivasi belajar anak tidak hanya dilakukan dengan memfasilitasi seluruh kebutuhan belajar anak dan sekadar dukungan secara verbal, atau dengan menerapkan

					apresiasi dan hukuman, melainkan menjadi motivasi itu sendiri melalui mendampingi anak saat belajar daring, selalu bersedia membantu dan bukan memarahi jika anak menemui kesulitan dalam proses belajarnya, memberi kenyamanan dan rasa aman pada anak, membangun hubungan yang harmonis dengan anak, menjadi model yang dapat diteladani anak, serta menjalin komunikasi yang konsisten dengan guru.
--	--	--	--	--	--

PEMBAHASAN

Orang tua merupakan lingkungan pertama yang paling besar bagi anak dalam kembangangan socialnya. Oleh karena itu pola asuh yang tepat dapat membentuk perkembangan dan pertumbuhan anak di tengah pandemic. Orang tua dituntut untuk mampu menjadi teman yang baik bagi anak. Hal ini dikarenakan setiap anak memiliki porsi pengetahuan, ekspresi dan keterampilan yang

beragam (Yusuf Effendi,2020).

Ada beberapa tipe pola asuh, diantaranya adalah pola asuh demokratis yakni model pola asuh yang diimplementasikan orang tua dengan mematok standar capaian kematangan anak dengan pola komunikasi yang responsif terhadap segala bentuk pertanyaan dan pendapat anak serta penuh keakraban dan kehangatan. Sedangkan pada pola asuh permisif, orang tua cenderung menerapkan pengasuhan anak dengan selalu dimanja. Pada pola asuh keterikatan, orang tua selalu overprotektif kepada anak. Jenis pola asuh yang lain, yakni pola asuh otoriter adalah pengasuhan orang tua yang selalu memberi aturan ketat kepada anak. Pola asuh lalai dimana orang tua cenderung selalu membebaskan anak, tidak ada peraturan yang tertentu, tidak peduli tentang kegiatan anak dan membiarkan anak sesuka hati anak.(Cindra, S, A et all).

Kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran *e-learning* ini membuat kita semua sadar pentingnya mempelajari teknologi dan menggunakan teknologi secara positif dan kegiatan pembelajaran di rumah ini pun memiliki manfaat bagi siswa maupun orangtuanya. Hal ini sangat penting pola asuh yang tepat dan baik yang dapat diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya untuk mengontrol pembelajaran secara *e-learning* pada anaknya (Nika Cahyati & Rita Kusumah, 2020).

Proses pembelajaran online siswa membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah *smartphone* (handphone pintar), komputer/laptop, aplikasi, serta jaringan internet yang digunakan sebagai media dalam berlangsungnya pembelajaran. Untuk melakukan pembelajaran

online selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet. Pemberlakuan pembelajaran online membuat orang tua merasa harus mengeluarkan biaya ekstra dalam pengeluaran keuangan karena orang tua harus menyisihkan uangnya untuk pembelian pulsa kuota agar bisa mengakses internet dari HP atau laptop sebagai alat belajar siswa di rumah selama pembelajaran online. Tidak semua keluarga/orang tua mampu memenuhi sarana dan prasarana tersebut mengingat status perekonomian yang tidak merata. Sehingga proses pembelajaran berbasis *online* tidak tersampaikan dengan sempurna.

Kendala selanjutnya yang dirasakan orang tua yaitu mereka harus meluangkan lebih ekstra waktu kepada anak-anak mendampingi belajar online, mereka harus membagi waktu lagi untuk

mendampingi anak-anaknya dalam belajar online, untuk mendampingi anak-anak dalam belajar online tentunya akan berpengaruh pada aktivitas pekerjaan rutin sehari-hari yang akan menjadi berkurang, terkadang para orang tua juga ikut belajar bersama anak-anaknya dan ikut membantu mengerjakan tugas bersama-anak anaknya. Mereka berharap pembelajaran tatap muka agar segera aktif kembali dilakukan karena sangat membantu orang tua yang sudah merasa kewalahan dan stress mengajarkan anaknya di rumah (Wahyu Utama & Suprpto., 2021).

Berdasarkan beberapa Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa orang tua memiliki pola asuh demokratis (*authoritative*), diindikasikan dengan orang tua bersikap bijaksana dalam menghadapi anak yang tidak mau belajar dengan mengajak anak bermain sambil belajar. (Cindra, S, A *et all*, 2020)

Hasil dalam penelitian ini juga

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa serta terdapat hubungan positif antara pembelajaran daring (Kurnianto, B., & Ravita D, R, 2020) Dan Pola asuh orang tua berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Pola asuh yang sesuai dengan kepribadian anak mampu meningkatkan motivasi belajar anak (Mufidatul Amali R.L, 2021).

Didapatkan dari hasil review 10 jurnal yang telah dipaparkan bahwa dalam pembelajaran secara e-learning menuntut orang tua untuk mempelajari teknologi dan menggunakan teknologi secara positif. Hal ini dibutuhkan pola asuh yang tepat (baik) dapat memberi pengaruh besar dalam keberhasilan pembelajaran secara e-learning pada masa pandemic covid-19.

SIMPULAN

Bahwa pada masa pandemi covid-19 pola asuh orang tua yang baik akan menghasilkan perkembangan anak yang

positif dalam pembelajaran dirumah secara *e-learning*

Daftar Pustaka

Alexander Samosir. , Salim Efendi., dan Imelda Gultom. Pengaruh Metode Pembelajaran *Google Classroom* Dengan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Massa Covid- 19 Di Lubuk Pakam. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7 (2)

Cindra, S, A., Nur Hidayati., Khoirulliati., Hernik Farisia. (2020). Trend Pola Asuh Orang Tua Dalam Model Pembelajaran *Blended Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 4 (2), 109 – 119

Fauzi, I., & Suryadi, D. (2020). Didactical Design Research untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar.

INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(1), 58-68.

Sonnie ,R, P., Firman., dan Rusdinal. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Covid-19. *Jurnal Syntax Idea: p-ISSN: 2684-6853 e-ISSN: 2684-883. Vol. 3, No. 3.*

Kurnianto, B., & Ravita D, R.(2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 59-72

Marga Adevita & Widodo. (2021). Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5 (1), 64 - 77

Mufidatul Amali R.L. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang

- Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. *Jurnal Tarbawi Stai Al Fithrah*, 9 (2), 129-140
- Nika Cahyati & Rita Kusumah. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, 4 (1), 152-159
- Pakpahan, Roida, & Fitriani, Yuni. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36.
- Susi Retnowati*, Herlina Siwi Widiana. (2021). Peran Orangtua Terhadap Pendampingan Belajar Anak Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 7 (2), 94-99.
- Wahyu Utama & Suprpto. (2021). Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Pandemi COVID-19. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 95-101.
- Yusuf Effendi. (2020). Pola Asuh Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 : Pendekatan Humanistik Dalam Mendukung Tumbuh Kembang Anak. *WELFARE : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Vol (9) , Issues (2)